

MEDIA	Radar Lampung	Sabtu, 13 September 2008	
JUDUL	Fasilitas Terlengkap The St. Moritz		
POSISI	Hal 13 (Metro Bisnis)	TONASI	Positif

Fasilitas Terlengkap The St. Moritz

Laporan/Editor: Irwansa

BANDARLAMPUNG – The St. Moritz Penthouse dan Residence merupakan proyek prestisius yang sedang digarap Grup Lippo saat ini. Kawasan terpadu seluas 12 hektare itu disebut-sebut paling lengkap di Indonesia. Hal tersebut bisa dilihat dari 11 fasilitas pendukung yang disiapkan dalam satu kawasan. Antara lain rumah sakit (Siloam Hospital), apartemen mewah, sekolah internasional hingga universitas, *sea world* (indoor pertama di Indonesia), pusat perbelanjaan (mall), dan hotel berbintang (500 kamar).

Selanjutnya tersedia gedung perkantoran, *convention center*, *hall* khusus untuk upacara pernikahan, *club house*, dan *spa center*.

CEO The St. Moritz Michael Riedy menyebutkan, proyek pertama yang sedang dikerjakan adalah apartemen. Bahkan, kata Michael, sejak 9 Agustus 2008, apartemen sebanyak 492 unit telah dipasarkan di Jakarta.

"Dari total keseluruhan unit apartemen, telah terjual 80%. Respons masyarakat sangat luar biasa," beber Michael di sela-sela *sales launching* The St. Moritz di Hotel Sheraton Lampung kemarin (12/9).

Grup Lippo kini menawarkan 20 persen sisa dari total keselu-

han unit apartemen The St. Moritz ke masyarakat Lampung. Mengapa Lampung menjadi target pasar Grup Lippo selanjutnya? Menurut Michael, respons masyarakat Lampung terhadap produk apartemen sangat positif.

"Agen-agen properti di Lampung merespons kehadiran apartemen The St. Moritz. Salah satu daya tarik yang kami tawarkan adalah konsep *global city inspired* yang mengusung satu kawasan dengan fasilitas paling lengkap. Dan perlu diketahui juga, Lampung merupakan provinsi pertama di luar Jakarta yang kita tawarkan apartemen eksklusif ini," terangnya.

Sales Director The St. Moritz

Budi Ghazali menambahkan, harga unit apartemen The St. Moritz berkisar Rp1 miliar-Rp4 miliar. "Ukuran yang kita tawarkan mulai dari 82 meter persegi hingga 269 meter persegi. Jadi, konsumen privat tinggal pilih sesuai keinginan," tandasnya.

Proyek apartemen ditargetkan rampung tahun 2011. Sementara, proyek The St. Moritz secara keseluruhan diprediksi selesai paling lambat tahun 2015. Kehadiran kawasan The St. Moritz disebut-sebut bakal menjadi ikon baru Jakarta, bahkan Indonesia. Pasalnya, di lokasi itu akan berdiri pusat perkanoran tertinggi dengan 65 lantai. (*)